HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA TERHADAP KELANCARAN ASI IBU POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PERIODE MARET-JUNI TAHUN 2024

## Okky Merben

1Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jalan Jagakarsa Raya No. 37, Jagakarsa, Jakarta Selatan

email: [okkymerben@gmail.co](mailto:okkymerben@gmail.com)m

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Asi ekslusif merupakan air susu ibu yang diberikan kepada bayi dari usia 0 hingga 6 bulan tanpa tambahan cairan lain. Dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada rasa percaya diri serta pengaruh motivasi ibu dalam menyusui. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan dukungan emosional keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Kepulauan Bangka Belitung Periode Maret-Juni 2024. **Metode Penelitian** cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah dengan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*. **Hasil Penelitian** hasil uji stastistic uji chi square terdapat pengaruh dari hubungan dukungan keluarga dengan kelancaran asi dengan hasil 0,04 (P-value<a) dengan OR= 527 dengan Ci 95% (128-2186). **Kesimpulan Penelitian** adanya hubungan antara instrumental dan emosional keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum dan tidak adanya hubungan antara dukungan informasional dan dukungan emosional keluarga terhadap kelancaran asi pada ibu postpartum. **Saran** Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi khususnya dukungan keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum. Puskesmas dapat melakukan kegiatan promosi kesehatann untuk meningkatkan dukungan terhadap keluarga sehingga menciptakan ibu yang sejahtera.

## Kata Kunci : Ibu postpartum; Asi; Dukungan Keluarga

**ABSTRACT**

**Background**: Exclusive breast milk is breast milk given to babies from 0 to 6 months of age without additional fluids. Family support, especially the husband, will have an impact on the mother's self-confidence and motivation in breastfeeding. **Research Objective**: To determine the relationship between family emotional support and the smoothness of postpartum maternal breastfeeding in the Air Itam Health Center Working Area, Bangka Belitung Islands for the period March-June 2024. **Research Method** Research design is a way to collect, process and analyze data in a systematic and directed manner so that research can be carried out systematically. In this study, we will look at the relationship between family emotional support and the smoothness of postpartum maternal breastfeeding. **The approach** in this research is Cross Sectional. The results of the research were the results of the chi square statistical test, there was an influence of the relationship between family support and smooth breastfeeding with a result of 0.04 (P-value<a) with OR= 527 with Ci 95% (128-2186). **Suggestions** From the results of this research, it is hoped that it will be an evaluation, especially of family support for the smooth breastfeeding of postpartum mothers. Community health centers can carry out health promotion activities to increase support for families so as to create prosperous mothers.

**Keywords**: Postpartum mother, breastfeeding, family support

**PENDAHULUAN**

Asi ekslusif merupakan air susu ibu yang diberikan kepada bayi dari usia 0 hingga 6 bulan tanpa tambahan cairan lain. Asi merupakan makanan ideal untuk bayi yang aman, bersih dan mengandung antibody yang membantu melindungi terhadap banyak penyakit umum pada masa kanak-kanak. Asi menyediakan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Indikator keberhasilan pembangunan kesehatan antara lain adalah penurunan angkat kematian bayi dan peningkatan status gizi. Pola pemberian makan terbaik untuk bayi sejak lahir sampai anak berumur dua tahun salah satunya dengan mendukung pemberian asi saja sejak lahir hingga bayi berumur enam bulan. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program (WHO) yang digencarkan guna mengurangi mordibitas dan mortalitas pada anak. Motivasi yang didapat ibu dalam mengasihi masih sangat kurang hal ini disebabkan oleh kurangnya pegetahuan, pekerjaan dan kepercayaan mengasihi. Selain itu fakor keluarga yang kurang mendukung dalam pemberian asi, petugas kesehatan yang kurang mempromosikan dalam pelaksananan pemberian asi bisa menjadi dampak bagi sosial budaya setempat. Hal ini bisa dilihat dari angka cakupan ASI Pada tahun 2022 cakupan asi eksklusif tercatat hanya 67,96% turun dari 69,7% dari 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan bisa meningkat. Motivasi yang diberikan relatif rendah karena rendahya karena masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian asi (WHO 2022).

Cakupan nutrisi yang terbaik sejak lahir adalah pemberian asi yang menjadi indikator dalam peningkatan gizi anak. Namun demikian, saat ini penerapan pola

pemberian asi tersebut belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini jika dilihat dari persentase di Indonesia angka ibu yang pernah menyusui anak sudah tinggi, yaitu 90%, namun yang memberikan secara eksklusif selama enam bulan masih sebesar 20%. Beberapa kendala dalam hal pemberian asi eksklusif karena ibu tidak percaya diri bahwa dirinya mampu menyusui dengan baik sehingga mencukupi seluruh kebutuhan gizi bayi. Hal ini antara lain disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga yang memiliki pengaruh besar untuk keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya (Kemenkes RI., 2019).

Dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada rasa percaya diri serta pengaruh motivasi ibu dalam menyusui. Motivasi seorang ibu sangat menentukan keberhasilan untuk memberikan asi. Kegagalan pemberian asi dapat menghambat perkembangan dan kecerdasan bayi, serta kemungkinan anak menderita kekurangan gizi. Jika dilihat dari data Badan Pusat Statistik persentase bayi kurang dari enam bulan yang mendapatkan asi eksklusif menurut provinsi dalam persen di Kepulauan Bangka Belitung meningkat dari tahun 2022 sebesar 62,77%. tahun 2023 persentase bayi kurang dari enam bulan yang mendapatkan asi eksklusif di provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 63,3% (Statistik Badan Pusat, 2023).

Sebagian besar wanita fisik mampu menyusui, jika mendapatkan dorongan dan motivasi. Banyak ibu menyusui masih ragu bahwa asi yang keluar akan mencukupi kebutuhan bayi. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan peran dan dukungan keluarga (suami, orang tua, saudara) dalam kelanjutan memberikan asi (Lailatul Muniroh, 2018).

Maka dari itu dukungan emisonal yang diberikan keluarga sangat berpengaruh terhadap kelancaran asi ibu

sehingga ibu yakin terhadap dirinya memberikan asupan nutrisi yang kepada bayi.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 2. | Ya | 42 | 70,0% |
|  | Jumlah | 60 | 100% |

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Kepulauan Bangka Belitung Periode Maret-Juni 2024.

# METODE PENELITUAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis lapangan, berdasarkan waktu pengumpulan data termasuk jenis rancangan penelitian survey analitik cross sectional, dengan menggunakan data primer.

Penelitian ini menggunakan total sampling yaitu semua ibu postpartum yang datang untuk memeriksakan keadaan masa nifas dan anggota keluarga di wilayah kerja puskesmas air itam. Data yang dilakukan adalah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan pengisian quisioner oleh responden di wilayah kerja puskesmas air itam.

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Kemudian dilakukan analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi. Jenis data variabel independen dan dependen adalah kategorik maka menggunakan uji chi-kuadrat

# HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Menyusui di Puskesmas Air Itam Tahun 2024.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Ibu  Menyusui | Frekuensi  (f) | Presentase  (%) |
| . 1. | Tidak | 18 | 30,0% |

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

Berdasarkan tabel dari 60 responden didapatkan bahwa sebagian besar data didapatkan dari ibu menyusui sebanyak 42 responden (70,0%) sedangkan 18 responden merupakan data dari keluarga yang memiliki ibu menyusui dengan persentase (30,0%).

Tabel 2. frekuensi penilaian/penghargaan keluarga kepada ibu menyusui di Puskesmas Air itam Tahun 2024

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Penilaian/Pengha  rgaan | | Frekue  nsi (f) | Present  ase (%) |
| . 1  . | Tidak | 50 | 83,3% |
| 2  . | Ya | 10 | 16,7% |
|  | Jumlah | 60 | 100% |

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

Berdasarkan tabel sebanyak 60 responden sebanyak 50 responden (83,3%) tidak memberikan penghargaan kepada ibu menyusui dan mengapresiasi pencapaian pada ibu, ssedangkan sebanyak 10 responden 16,7% memberikan penghargaan atas pencapaian ibu dalam menyusui.

Tabel 3. frekuensi instrumental keluarga kepada ibu menyusui di Puskesmas Air Itam Tahun 2024

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  . | Instrument  al | Frekuens  i (f) | Presentas  e (%) |
| . 1. | Tidak | 39 | 65,0% |
| 2. | Ya | 21 | 35,0% |
|  | Jumlah | 60 | 100% |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  . | Emosiona  l | Frekuens  i (f) | Presentas  e (%) |
| . 1. | Tidak | 44 | 73,3% |
| 2. | Ya | 16 | 26,7% |
|  | Jumlah | 60 | 100% |

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

Berdasarkan tabel sebanyak 60 responden sebanyak 39 responden (65,0%) tidak memberikan pertolongan dalam kenyamana ibu dalam menyusui, sedangkan 21 responden (35,0%) keluarga memberikan pertolongan dan memberikan kenyaman ibu dalam menyusui.

Tabel 4. Frekuensi emosional keluarga kepada ibu menyusui di Puskesmas Air

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

Berdasarkan tabel 4. sebanyak 60 responden yang diantaranya 44 responden (73,3%) tidak memberikan dukungan emosional kepada ibu menyusui, sedangkan

16 responden (26,7%) memberikan dukungan emosional kepada ibu.

Tabel 5. Hubungan antara dukungan informasional keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum

Itam tahun 2024

No. Ibu menyusui

Dukungan informasional Total P OR

value

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Ya | Tidak | |  |  |  |  |
|  | n | % | n | % | N | % |  |
| 1. Ya | 12 | 11,3% | 28 | 28,7% | 40 | 40,0% | 1286  0,07 (381- |
| 2. Tidak | 5 | 5,7% | 15 | 14,3% | 20 | 20,0% | 4343) |
| Jumlah | 17 | 17,0% | 43 | 43,0% | 60 | 60,0% |  |

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

dengan nilai OR = 1286 dengan CI 95%

Pada tabel 5. menunjukan bahwa responden dengan sebagian besar mendapatkan dukungan informasi yaitu 11,3% dan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari segi informasi yaitu 28,7%. Hasil uji chi square diperoleh P-Value = 0,07. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima demikian menunjukan tidak adanya hubungan yang signifikan

(381-4343), sehingga dapat disimpulkan ibu nifas dengan peluang satu kali untuk mengalami kurang lancarnya asi dengan dukungan informasi yang kurang baik.

Tabel 6. Hubungan Antara Penilaian/Penghargaan Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Ibu menyusui | Penilaian/Penghargaan | | |  | Total |  | P  value | OR |
|  |  | Ya |  | Tidak |  |  |  |  |  |
|  |  | n | % | n | % | n | % |  |  |
| 1. | Ya | 13 | 14,2% | 37 | 35,8% | 50 | 50,0% | 0,04 | 517 (128-  2168) |
| 2. | Tidak | 4 | 2,8% | 6 | 7,2% | 10 | 10,0% |  |  |
|  | Jumlah | 17 | 17,0% | 43 | 43,0% | 60 | 60,0% |  |  |

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

penilaian/peghargaan terhadap kelancaran

Pada tabel menunjukan bahwa sebagian besar responden kurang mendapatkan penilaian/penghargaan sebanyak 13 orang (14,2%) dan responden yang mendapatkan penilain/penghargaan sebanyak 4 orang (2,8%). Hasil uji chi- square diperoleh P-Value = 0,004 hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara

asi ibu postpartum. Nilai OR = 517 dengan CI 95% (128-2186), sehinggan disimpulkan bahwa ibu dengan penilaian/penghargaan yang kurang 5 kali mngalamai asi yang kurang lancar dibanding dengan yang mendapatkan penilaian/penghargaan.

Tabel 7. Hubungan Antara Instrumental Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Ibu  menyusui |  | Nilai Instrumental | |  | Total | | P  value | OR |
|  |  |  | Ya | Tidak | |  |  |  |  |
|  |  | n | % | n | % | n | % |  |  |
| 1. | Ya | 10 | 11,0% | 29 | 28,0% | 39 | 39,0% | 0,05 | 690 (217-  2194) |
| 2. | Tidak | 7 | 6,0% | 14 | 15,0% | 21 | 21,0% |  |  |
|  | Jumlah | 17 | 17,0% | 43 | 43,0% | 60 | 60,0% |  |  |

*Sumber: Data Primer, Kuisioner DiPuskemas Air Itam*

Pada tabel didapatkan 39 responden yang tidak mendapatkan dukungan informasi ketika masa menyusui, dan 21

responden yang mendapatkan dukungan informasi. Hasil uji chi-square diperoleh P- Value = 0,005 hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental terhadap kelancaran

asi ibu postpartum. Nilai OR = 690 dengan CI 95% (217-2194), sehinggan disimpulkan bahwa ibu dengan dukungan informasi yang kurang 6 kali mngalamai asi yang kurang lancar dibanding dengan yang

Tabel 9. Hubungan Antara Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum

mendapatkan dukungan informasi.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Ibu menyusui | Dukungan Emosional | |  | Total |  |  | P  value | OR |
|  |  | Ya |  | Tidak |  |  |  |  |  |
|  |  | n | % | n | % | n | % |  | 825  (237-  2874 |
| 1. | Ya | 12 | 12,5% | 32 | 31,5% | 44 | 44,0% | 0,07 |
| 2. | Tidak | 5 | 4,5% | 11 | 11,5% | 16 | 16,0% |  |
|  | Jumlah | 17 | 17,0% | 43 | 43,0% | 60 | 60,0% |  |  |

Pada tabel didapatkan 44 responden yang tidak mendapatkan dukungan emosional ketika masa menyusui, dan

16 responden yang mendapatkan dukungan informasi. Hasil uji chi- square diperoleh P-Value = 0,007 hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima dengan demikian menunjukan tidak yang lancar dibanding dengan yang Anggraini Tahun 2020 dari hasil penelitian menunjukan P=0,001 bahwa terdapat dukungan informasional keluarga terhadap kelancaran asi ibu. Hal ini tidak menjadi hambatan karena ibu dalam masa menyusui perlunya dampingan dan dukungan dari keluarga.

## Hubungan Antara

**Penilaian/Penghargaan Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum**

Berdasarkan hasil penelitian menunujukan bahwa responden sebagian besar tidak mendapatkan penilaian/penghargaan selama menyusui sebanyak 37 orang (35,8%). Hasil uji Chi-Square diperoleh P-Value = 0,04

adanya hubungan yang signifikan antara dukungan emosional terhadap kelancaran asi ibu postpartum. Nilai OR

= 825 dengan CI 95% (237-287),

sehinggan disimpulkan bahwa ibu dengan dukungan emosional yang kurang 8 kali mngalamai asi yang kurang.

(Pvalue<α). Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha dterima dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara penilaian/penghargaan keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum. Nilai OR

= 527 dengan CI 95% (128-2168),

sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak mendapatkan penghargaan selama menyusui mempunyai peluang dua kali yang kurang asi yang baik

Hal ini sejalan dengan teori keluarga sebagai sebuah bimbingan umpan balik, sebagai sumber dan validator identitas anggota yang memberikan penghargaan dan pengertian serta support sistem (Ambarwati *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat tidak terdapat kesenjangan yang dimana menurut penelitian Novita Anggraini

Tahun 2020 dari hasil penelitian menunjukan P=0,001 bahwa terdapat penilaian/penghargaan keluarga terhadap kelancaran asi ibu

## Hubungan Antara Instrumental Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum

Berdasarkan hasil penelitian menunujukan bahwa responden sebagian besar tidak mendapatkan instrumental selama menyusui sebanyak 29 orang (28,0%). Hasil uji Chi-Square diperoleh P-Value = 0,05 (Pvalue<α). Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha dterima dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan informasional keluarga terhadap kelancaran mendapatkan dukungan emosional.

# PEMBAHASAN

**Hubungan Antara Dukungan Informasional Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum** Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa responden yang mendapatkan dukungan informasi asi yang lancar sebanyak 12 orang (11,3%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan informasi terhadap kelancaran asi pada ibu postpartum sebanyak 28 orang (28,7%). Hasil Chi-Square diperoleh P-Value = 0,07 (Pvalue<α). Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha dterima dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan informasional keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum. Nilai OR 1.286 = dengan CI 95% (381- 4.343), sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang kurang mendapatkan dukungan mempunyai peluang satu kali asi yang kurang baik.

Hal ini sejalan dengan teori (Ambarwati *et al.*, 2024) yang dimana ibu

menyusui membutuhkan dukungan keluarga seperti memanfaatkan fasiltas kesehatan, memberikan nasehat atau usulan serta saran dan ide-ide sehingga ibu berhasil dalam memenuhi asupan nutrisi bayi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat kesenjangan yang dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Novita asi ibu postpartum. Nilai OR = 690 dengan CI 95% (217-2194), sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang mendapatkan instrumental selama menyusui mempunyai peluang dua kali asi yang kurang baik

Hal ini sejalan dengan teori keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis sehingga mendapatkan dukungan dan kepedulian lingkungan (Ambarwati *et al.*, 2024). Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Nivota Anggraini Tahu 2020 dengan nilai OR= 0,002 karena butuhnya dukungan dan perhatian keluarga ibu yang masih dalam masa menyusui dapat meningkatkan semangat sehingga mencapai tujuan terhadap kelancaran asi ibu

## Hubungan Antara Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Kelancaran Asi Ibu Postpartum

Berdasarkan hasil penelitian menunujukan bahwa responden sebagian besar tidak mendapatkan dukungan emosional selama menyusui sebanyak 32 orang (31,5%). Hasil uji Chi-Square diperoleh P-Value = 0,07 (Pvalue>α). Hal ini berarti Ha ditolak dan H0 dterima dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan informasional keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum. Nilai OR = 827 dengan CI 95% (237-2.874), sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan emosional selama

menyusui mempunyai peluang delapan kali asi yang kurang baik

Hal ini sejalan dengan teori keluarga sebagai tempat yang aman dan damai serta membantu penguasaan emosional. Aspek dukungan ini dapat diwujudkan kedalam bentuk perhatian, mendengarkan, serta didengarkan (Ambarwati *et al.*, 2024). Menurut asumsi peneliti sebelumnya sebanyak 3,4% mempunyai motivasi sedangkan 6,9% memiliki motivasi yang rendah dikarenakan butuhnya ibu menyusui terhadap dukungan emosional yang diberikan sehingga ibu mendapatkan perhatian dan kepedulian dari keluarga.

# KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu menyusui 42 responden (70,0%), sedangkan yang tidak menyusui 18 responden (30,0%)
2. Sebagian besar ibu yang tidak mendapatkan dukungan informasi keluarga 40 responden (66,7%), sedangkan yang mendapatkan dukungan informasi 20 responden (33,3%)
3. Responden yang mendapatkan penilaian/penghargaan selama menyusui 10 responden (16,7%), sedangkan yang tidak mendapatkan penilaian/penghargaam 50 responden

(83,3%).

1. Responden yang mendapatkan instrumental keluarga 21 responden (35,0%), sedangkan yang tidak mendapatkan 39 responden (65,0%).
2. Sebagian besar ibu nifas tidak mendapatkan dukungan emosional 44 responden (73,3%), sedangkan yang tidak 16 responden (26,7%).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasional keluarga

terhadap asi ibu di Puskemas Air Itam dengan P-Value = 0,07 (P-Value>a)

1. Adanya hubungan signifikan antara penilaian/penghargaan keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum dengan P- value = 0,04 (Pvalue<a)
2. Adanya hubungan signifikan antara instrumental keluarga dengan kelancaran asi ibu dengan P-value = 0,05
3. Tidak ada hubungan anatara dukungan emosional keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum di Puskemas Air Itam Tahun 2024.

# SARAN

Bagi Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi khususnya dukungan keluarga terhadap kelancaran asi ibu postpartum. Puskesmas dapat melakukan kegiata promosi kesehatann untuk meningkatkan dukungan terhadap keluarga sehingga menciptakan ibu yang sejahtera

## Bagi Responden

Dengan terlibatnya responden dalam penelitian semoga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam dukungan keluarga terhadap kelancaran asi pada ibu postpartum.

## Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan mengembangkan penelitian secara berkelanjutan dalam aplikasi di tempat pelayananan.

# DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati *Et Al.* (2024) *Diabetes Mellitus Tipe 2: Konsep Penyakit Dan Tatalaksana*. Surakarta: CV Oase Group. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Diabetes\_Mellitus\_Tipe\_2

\_Konsep\_Penyakit/Fpv7EAAAQB AJ?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Pengerti an Dukungan

Keluarga&Pg=PA1&Printsec=Fron tcover.

Dewanti, A. P. (2023) *Analisis Pengaruh Antipsikotik Dan Hippotensi Ortstatik Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Skizofrenia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Dewi, S. U. *Et Al.* (2023) *Perawatan Paliatif*. Edited By Wibowo. Kota Bogor: CV. Pustaka El Queena. Available At:

Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Perawatan\_Paliatif/Wkbke aaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Fun gsi Dukungan

Keluarga&Pg=PA65&Printsec=Fro ntcover.

Felicia Anita Wijaya (2019) ‘Asi Eksklusf: Nutrisi Ideal Untuk Bayi 0-6 Bulan’, *Continuing Medical Education*, Vol.46 No. Doi:

Https://Doi.Org/10.55175/Cdk.V46i4.485. Hartono, J. (2018) *Metoda Pengumpulan*

*Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Offset. Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books

?Id=Atgeeaaaqbaj&Lpg=PA6&Ots

=Zjwe-Oh4tj&Dq=Pengumpulan Data&Lr&Hl=Id&Pg=PR2#V=On epage&Q=Pengumpulan Data&F=False.

Heri Retnawati (2017) ‘Teknik Pengambilan Sampel’. Available At: Https://Staffnew.Uny.Ac.Id/Upload

/132255129/Pengabdian/15-Teknik

Penyampelan Alhamdulillah.Pdf.

Kemenkes RI. (2019) ‘Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Bidan Perawat’. Available At: Https://Yankes.Kemkes.Go.Id/Vie w\_Artikel/1046/Asi-Eksklusif.

Kusumatuti, A. And Hendrawan, A. (2020) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja’, *Jurnal Saintara*, Vo.5 No.1.

Lailatul Muniroh, S. A. O. O. (2018) ‘Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung Asi (Kp-ASI)’.

Linda, E. (2019) *Asi Ekslusif*. Edited By Teguh Wiryanto. Cilacap: Yayasan Jamiul Fawaid.

Maryam, S., Mahyiddin, Z. And Nurul Faudiah (2022) *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Edited By Dika Pratama. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Ilmu\_Kesejahteraan\_Kelua rga/Gpoheaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1 &Dq=Fungsi Dukungan Keluarga&Pg=PR4&Printsec=Fron tcover.

Munasih (2023) *Monograf Metode Pembelajaran Bermain Peran Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah*. Edited By Ananda Ramadhani. Bengaklis-Riau: Dotplus Publisher. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Metode\_Pembelajaran\_Ber main\_Peran\_Pening/Ukzneaaaqbaj

?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Jenis Motivasi&Pg=PR4&Printsec=Fron tcover.

Novita, S. I. M. M. A. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Pmb Sri Isnaniyah Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan Tahun 2022’,

*Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.2, No., Pp. 4–5. Available At: Https://Ejournal.Nusantaraglobal.A c.Id/Index.Php/Sentri/Article/View

/507/502.

Raja Maruli Tua Sitorus (2020) *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Edited By Akbar. Sumatera Barat. Available At:

Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/PENGARUH\_KOMUNIK ASI\_ANTARPRIBADI\_PIMPINA

/GXUCEAAAQBAJ?Hl=Id&Gbpv

=1&Dq=Motivasi Adalah&Pg=PA57&Printsec=Front cover.

Robin Dompas (2021) *Peran Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif*. Bandung-Jawa Barat: Salemba Medika. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Peran\_Keluarga\_Terhadap

\_Pemberian\_ASI\_Ek/Tfk2EAAAQ BAJ?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Manfaa t Asi&Pg=PA10&Printsec=Frontcov er.

Sherin Sausan Wulandari (2020) *Pengaruh Pemberian Dendeng Daun Singkong (Mannihot Esculenta) Terhadap Kadar Hormon Prolaktin Dan Asi Pada Ibu Menyusui*. Edited By Dianita Nur Auliya. Kabupaten Magelang: Pustaka Rumah Cinta. Available At:

Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Pengaruh\_Pemberian\_Den deng\_Daun\_Singkong/Tvixeaaaqb aj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Faktor Internal Dan Eksternal Pemberian Asi Eksklusif&Pg=PR2&Printsec=Fro ntcover.

Siregar, M. H., Susanti, R. And Indriwati,

1. (2022) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edited By Ratna Indriwati. Bandung-Jawa Barat: Rena Cipta Mandiri. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/

Edition/Metodologi\_Penelitian\_Ke sehatan/Vazeeaaaqbaj?Hl=Id&Gbp v=1&Dq=Notoatmodjo Metode Penelitian Kesehatan&Pg=PP1&Printsec=Fro ntcover.

Statistik Badan Pusat (2023) ‘Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi’. Available At: Https://Www.Bps.Go.Id/Id/Statisti cs- Table/2/MTM0MCMy/Persentase- Bayi-Usia-Kurang-Dari-6-Bulan- Yang-Mendapatkan-Asi-Eksklusif- Menurut-Provinsi--Persen-.Html.

Sulfiani *Et Al.* (2021) *ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS*.

Edited By R. Watrianthos.

Sulfianti And Erdina, E. A. (2021) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Edited By Ronal Watr. Bandung- Jawa Barat: CV. TRANS INFO MEDIA. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Asuhan\_Kebidanan\_Pada\_ Masa\_Nifas/Dty4eaaaqbaj?Hl=Id& Gbpv=1&Dq=Asuhan+Masa+Nifa s&Printsec=Frontcover.

Utami Roesali (2019) *Mengenal Asi Eksklusif*. Jakarta Timur. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Mengenal\_ASI\_Eksklusif/ Zwdmh8qbikmc?Hl=Id&Gbpv=1& Dq=Asi Eksklusif

Buku&Pg=PP1&Printsec=Frontco ver.

Wahida Yuliana And Bawon Nulhamkim (2021) *Kumpulan Penelitian Tentang Asi Eksklusif*. Edited By Bawon Nulhakim. Jawa Timur: CV Budi Utama. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Kumpulan\_Penelitian\_Tent ang\_ASI\_Eksklusi/MRBSEAAAQ BAJ?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Motiva si Asi

Eksklusif&Pg=PA7&Printsec=Fro ntcover.

Wahyudi, K., Rohrohmana, B. And Pierre

1. Kwando (2023) *Monograf Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi*. Edited By Pierre S. Wando. Bengaklis- Riau: Salemba Medika. Available At: Https://Www.Google.Co.Id/Books/ Edition/Monograf\_Hubungan\_Duk ungan\_Keluarga\_Deng/Nttqeaaaqb aj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Fungsi Dukungan Keluarga&Pg=PP1&Printsec=Fron tcover.

‘WHO’ (2022) *WHO*. Available At: Https://Www.Who.Int/Indonesia/N ews/Events/World-Breastfeeding- Week/2023.

Yuliana, W. And Hakim, B. N. (2020) *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Edited By Sutte. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.